

BABV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sinkronisasi data program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM), khususnya data Deteksi Dini Faktor Risiko PTM (DDPR PTM), dengan data Standar Pelayanan Minimal (SPM) Usia Produktif memiliki peran krusial dalam upaya kesehatan masyarakat.

1. Penguatan Kapasitas serta Penguatan SDM dalam Pelaporan/ Sinkronisasi Data di Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular

Pentingnya Penguatan Kapasitas SDM dalam Pelaporan / sinkronisasi data ini terletak pada kemampuannya untuk memastikan data yang akurat, komprehensif, dan terintegrasi antara program P2PTM dan pemenuhan SPM kesehatan bagi kelompok usia produktif. Data DDPR PTM yang diperoleh melalui berbagai kegiatan skrining dan deteksi dini memberikan gambaran tentang faktor-faktor risiko PTM yang ada pada individu. Ketika data ini disinkronkan dengan SPM Usia Produktif, yang mencakup pelayanan kesehatan dasar yang harus diterima oleh kelompok usia ini, akan tercipta sistem informasi kesehatan yang lebih kuat.

Manfaat utama dari Kegiatan Penguatan Kapasitas SDM dalam Pelaporan / Sinkronisasi Data di Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular ini yaitu Peningkatan Kompetensi Petugas serta Kualitas data yang lebih baik.

2. Menyusun Sistem Informasi dan Pelaporan Data di Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyusunan Format Pelaporan Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular dengan Format SPM Usia Produktif dengan baik dan benar serta penyusunan format pelaporan secara sinkron sangat berpengaruh terhadap hasil data yang dilaporkan oleh pengelola Program PTMyang ada di Puskesmas. Data Program P2PTM dalam hal ini focus di data DDFR dan SPM Uspro.Untuk mendapatkan data perlu yang baik dan akurat diperlukan adanya koordinasi dan kerjasama antara lintas sektor,lintas program dan kader sehingga dapat diperoleh data yang lebih baik lagi.Data yang akurat dan valid dapat membantu mempercepat pengambilan keputusan dan kebijakan serta perencanaan program di tahun – tahun berikutnya.

B. SARAN

Kegiatan Penguatan Kapasitas SDM dalam Pelaporan / Sinkronisasi data di program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang perlu dilaksanakan untuk mendukung pemenuhan data yang baik dan benar. Kurangnya dukungan anggaran dalam kegiatan Penguatan Kapasitas SDM dalam Pelaporan / Sinkronisasi Data di Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh Tim Kerja P2PTM di Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang. Sehubungan dengan hal tersebut Dukungan Anggaran dalam pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Data Program P2PTM (Aplikasi atau Webiste Pelaporan Data Program P2PTM) di Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang sangat diperlukan sehingga dapat diperoleh Data yang lebih akurat dan valid. Dengan adanya data yang akurat dan valid dapat mempercepat proses penentuan kebijakan dan perencanaan program di tahun berikutnya. Selain itu dukungan anggaran dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola program PTM di Puskesmas juga sangat diperlukan agar pengelola program di puskesmas lebih memahami dalam melakukan pelaporan data sehingga data yang dilaporkan secara berjenjang lebih baik lagi. Terakhir, adanya umpan balik dari Dinas Kesehatan kepada puskesmas sangat penting untuk memperbaiki mutu data dan memastikan pelaporan lebih akurat. Melalui mekanisme ini, proses sinkronisasi data P2PTM dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif dalam pengendalian penyakit tidak menular di Kabupaten Semarang.